



PEMANFAATAN MOL NIRA AREN DALAM MENDUKUNG PERTANIAN BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DI KECAMATAN RASANA E TIMUR, KOTA BIMA

Use Of Mol Nira Aren In Supporting Sustainable Agriculture Through Extension Program In East Rasanae District, Bima City

Puji Muniarty^{1*}, Intisari Haryanti¹, M Rimawan¹, Ovriyadin¹, Wulandari²

^{1*}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, ²Dinas Pertanian Kota Bima

Jl Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima Telp 0374-42556

*Alamat Korespondensi: puji.stiebima@gmail.com

(Tanggal Submission: 12 September 2024, Tanggal Accepted : 27 September 2024)



Kata Kunci :

*Hibah PMP,
Nira Aren,
Pertanian
Keberlanjutan,
Pelatihan-
pelatihan*

Abstrak :

Potensi pertanian di Kecamatan Rasanae Timur juga didukung oleh potensi perkebunan, salahsatunya tanaman aren. Hasil nira dari aren, masih dijual gelondongan sehingga daya simpan sangat rendah akibatnya rusak dan produk terbuang percuma yang mengakibatkan nilai ekonomisnya rendah. Berdasarkan kunjungan observasi dan wawancara dengan Ketua KWT Mekar Sari diperoleh permasalahan diantara yaitu kekurangan kuantitas pupuk kimia dan minimnya pengetahuan dan skill wanita tani dalam pengolahan dan pemanfaatan SDA nira aren. Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yang melibatkan petani khususnya ibu-ibu wanita tani yang tergabung dalam KWT Mekar Sari dengan jumlah anggota 30 orang dengan jenis usaha budidaya tanaman organik yang memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan usaha dan petugas penyuluhan pertanian dengan dukungan *civitas academica* sebagai penggerak transformasi pertanian di Kota Bima melalui pemanfaatan potensi pengolahan nira agar tidak terbuang percuma. Tujuan utama dari implementasi Pengabdian Masyarakat Pemula dengan Mitra KWT Mekar Sari yaitu untuk mencapai salah satu program MBKM pada IKU2, IKU3, IKU5 & sebagai wahana pendampingan wanita tani. Kegiatan dengan metode kooperatif dengan target ibu-KWT Mekar Sari. Hasil kegiatan memberikan manfaat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra dalam pengolahan mol nira aren & melakukan pencatatan pengelolaan pembukuan sederhana, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota mitra dalam manajemen usaha UMKM sehingga memiliki sistem manajemen yang baik, terwujudnya fungsi manajemen organisasi yang dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara jelas tegas terarah antar anggota mitra dan meningkatkan pengetahuan & kemampuan mitra dalam pengemasan digital marketing melalui FB, WA dan

IG sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar serta dapat meningkatkan omset mitra.

Key word :

PMP Grants, Sugar Palm Nira, Sustainable Agriculture, Training

Abstract :

The agricultural potential in East Rasanae District is also supported by plantation potential, one of which is palm trees. Palm sap produced is still sold in logs, so the shelf life is very low, resulting in damage and the product is wasted, resulting in low economic value. Based on observation visits and interviews with the Chair of KWT Mekar Sari, it was found that problems included a lack of quantity of chemical fertilizer and a lack of knowledge and skills of women farmers in processing and utilizing palm sap natural resources. Beginner Community Empowerment Program (PMP) which involves farmers, especially women farmers who are members of KWT Mekar Sari with a total of 30 members with an organic plant cultivation business that uses the home yard as business land and agricultural extension officers with support academic community as the initiator of agricultural transformation in Bima City by utilizing the potential of sap processing so that it is not wasted. The main objective of implementing Beginner Community Service with KWT Mekar Sari Partners is to achieve one of the MBKM programs at IKU2, IKU3, IKU5 & as a vehicle for mentoring women farmers. Activities using cooperative methods targeting women-KWT Mekar Sari. The results of the activity provide the benefit of increasing the knowledge and skills of partner members in processing palm sap mole & carrying out simple bookkeeping records, increasing the ability and knowledge of partner members in managing MSME businesses so that they have a good management system, realizing organizational management functions that can carry out duties and responsibilities effectively. clearly focused on partner members and increasing partners' knowledge & abilities in packaging and digital marketing via FB, WA and IG so as to increase competitiveness and expand the market and increase partner turnover.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Muniarty, P., Haryanti, I., Rimawan, M., Ovriyadin., & Wulandari. (2024). Pemanfaatan Mol Nira Aren Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan Melalui Program Penyuluhan Di Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1332-1342. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1952>

PENDAHULUAN

Kecamatan Rasanae Timur merupakan salah satu sentra pertanian di Kota Bima dengan luasan areal sebesar 1112 Ha. Pengembangan potensi pertanian di areal perkotaan tentu memiliki faktor penunjang berupa Sumber Daya Manusia petani yang lebih maju sehingga peningkatan produksi disertai kesadaran akan kelestarian lingkungan sekitar. Pemahaman ini tentu dapat terlaksana melalui proses edukasi guna merubah pola pikir dan kesadaran petani sebagai pelaku utama di tingkat lapangan. Salah satu perubahan pola pikir dalam usaha tani adalah reduksi penggunaan pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan. Petani di wilayah Rasanae Timur cenderung menggunakan pupuk di atas rekomendasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi NTB yaitu 250 kg Urea dan 300 Kg NPK per satu kali musim tanam. Secara ekonomis menyebabkan berkurangnya keuntungan akibat pembengkakan biaya usaha tani. Dengan dampak lingkungan akibat kerusakan ekologis oleh zat kimia dari pupuk anorganik tersebut.

Keterbatasan alokasi di tahun 2022 yaitu hanya 72 % dari usulan Rencana Definitif Kebutuhan Pupuk Kota Bima telah menjadi titik balik perubahan pola pertanian ke arah pertanian berkelanjutan.



Sebagai konsep pengembangan dari pembangunan berkelanjutan, pertanian berkelanjutan mengadopsi pemanfaatan sumber daya alam (SDA) untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi produksi pertanian ke tingkat yang dapat diterima. Keuntungan dapat diperoleh petani pada tingkat produksi yang relatif konstan dengan jumlah risiko yang dapat dikelola, sesuai dengan variabel ekonomi. Kondisi di lapangan, dan keterbatasan jumlah pupuk kimia tidak menjadi kendala dalam peningkatan produksi dengan ditopang oleh penggunaan pupuk organik.

Potensi pertanian di Kecamatan Rasanae Timur juga didukung oleh potensi perkebunan, salah satunya tanaman aren. Berdasarkan data statistik komoditi perkebunan Kota Bima Tahun 2021, luasan areal tanaman lontar 9,75 Ha tersebar di 40 KK di Kecamatan Rasanae Timur. Masyarakat pada umumnya, memanfaatkan semua bagian atau produk tanaman ini dan memiliki nilai ekonomi. Setiap pohon aren dapat menghasilkan nira sekitar 10-25 liter per pohon per/m hari. Hasil nira dari aren, masih dijual gelondongan sehingga daya simpan sangat rendah akibatnya rusak dan produk terbuang percuma yang mengakibatkan nilai ekonomisnya rendah.



Gambar 1. Dokumentasi Kunjungan Observasi Dan Wawancara Dengan Kepala BPP Pertanian Rasanae Timur dan Ketua KWT Mekar Sari

Berdasarkan hasil kunjungan observasi dan wawancara dengan Ketua KWT Mekar Sari diperoleh permasalahan diantara yaitu kekurangan kuantitas pupuk kimia dan minimnya pengetahuan dan skill wanita tani dalam pengolahan dan pemanfaatan SDA nira aren yang melimpah sebagai produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Sedangkan wawancara dengan Kepala BPP Kecamatan Rasanae Timur, pertanian berkelanjutan merupakan salah satu langkah strategi dalam peningkatan produksi yang minimalisir input produksi guna meningkatkan pendapatan petani, membangun jiwa *entrepreneurship* dengan tetap menjaga fungsi ekologi (lingkungan). Sinergi antar *academic* dengan penyuluh pertanian sebagai petugas penyampai informasi di tingkat petani telah menciptakan perubahan dalam pola usaha tani yang lebih baik di Kota Bima. Kegiatan penyuluhan sebagai sarana transfer informasi dan teknologi memberikan *multiplier effect* dalam perencanaan pembangunan pertanian berkelanjutan, melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yang melibatkan petani khususnya ibu-ibu wanita tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari di ketuai oleh ibu Kalisom dengan jumlah anggota 30 orang yang beralamat di Desa Nungga RT 006 RW 002 Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima dengan jenis usaha budidaya tanaman organik yang

memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan usaha yang dimulai sejak tahun 2019 dan petugas penyuluhan pertanian dengan dukungan *civitas academica* sebagai penggagas transformasi pertanian di Kota Bima melalui pemanfaatan potensi pengolahan niraagar tidak terbuang percuma. Pendapatan yang dihasilkan oleh para ibu KWT Mekar Sari dari usaha sayuran hidroponik belum maksimal karena kurangnya pemahaman dalam meningkatkan penjualan dan pasar promosi produk dan nira aren yang dihasilkan dari pohon aren hanya dijadikan minuman saja namun tidak ada pengolahan lebih lanjut sehingga menjadi produk tahan lama yang dapat menjadisumber pendapatan baru.

Beberapa penelitian yang dilakukan permasalahan yang dipaparkan diatas yaitu bahwa pemberdayaan petani merupakan upaya untuk membangkitkan kesadaran akan Kesempatan untuk membangun usaha lebih lanjut. Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan mengarah pada kemandirian masyarakat dan mengubah pola pikir petani untuk meningkatkan usahanya, (Wulandari & Muniarty, 2020). Pemberdayaan sebagai kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok wanita tani dalam pemenuhan kebutuhan primer keluarga dikala penghasilan kepala keluarga sebagai petani dan buruh bangunan yang tidak menentu wanita tani mengambil posisi penting dalam menopang perekonomian keluarga. Untuk mencapai kemandirian pangan di rumah, salah satu solusinya adalah memanfaatkan lahan di halaman belakang (Nurwati *et al.*, 2015). Dengan menggunakan berbagai bakteri MOL yang tumbuh di halaman, Anda dapat meningkatkan kualitas tanah, membuat kompos dari sampah organik yang mengandung nutrisi, dan menjaga kondisi tanah agar tetap subur (Lukman, 2007). Pasalnya gaya hidup sehat yang kini menjadi trend dibarengi terbatasnya lapangan pekerjaan mendorong para wanita tani untuk menopang perekonomian keluarga, (Mahaputra, 2015).

Tujuan utama dari implementasi Pengabdian Masyarakat Pemula dengan Mitra KWT Mekar Sari yaitu untuk mencapai salah satu program MBKM adalah Penelitian IKU2 yaitu Sasaran ketiga IKU3, yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kelas, adalah membantu dosen mempraktikkan Tridharma di luar kelas. Sasaran kelima adalah agar karya dosen dapat digunakan oleh masyarakat, dan ini dapat dicapai melalui sitasi dalam jurnal ilmiah yang ditinjau sejawat, media cetak dan daring nasional terkemuka, atau bahkan hanya oleh mahasiswa sendiri. Program studi dapat memanfaatkan studi kasus, yang merupakan hasil penelitian dosen, sebagai sumber daya pengajaran. Selain itu tujuan dari PMP ini yaitu sebagai wahana pendampingan wanita tani agar mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota dalam diversifikasi SDA lokal nira aren bernilai ekonomi dan membangkitkan kesadaran wanita tani untuk menjaga lingkungan sekitar serta sebagai lapangan kerja baru guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dalam PMP ini melibatkan para mahasiswa dengan merekognisi mata kuliah Metode Penelitian (3 SKS) dan Studi Kelayakan Bisnis (3 SKS), focus pengabdian *Green Economy* yaitu pemanfaatan mol nira aren dalam mendukung pertanian berkelanjutan, produk baru dan peningkatan pendapatan petani yang tergabung dalam mitra.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 September 2024 di KWT Mekar Sari di Kelurahan Nungga Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang dilakukan secara tatap muka. Metode pelaksanaan PMP menggunakan cara kooperatif dengan target atau sasaran kegiatan PMP yaitu ibu-ibu pengangguran yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani agar memiliki aktivitas guna memperoleh penghasilan tambahan dengan bekerja sama dengan Kepala BPP Kecamatan Rasanae Timur sebagai atasan petugas penyuluh pertanian yang akan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Suatu pendekatan dimasukkan ke dalam aktivitas PMP untuk membantu dan mempermudah penyelesaian masalah sehingga berjalan sesuai harapan. Langkah-langkah implementasi ini ditunjukkan dalam diagram alir berikut:

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> •Observasi lapangan •Koordinasi dengan Mitra •Persiapan kebutuhan PKM 	<ul style="list-style-type: none"> •Sosialisasi rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat •Penjelasan tentang IPTEK yang digunakan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat •Pelatihan Pembuatan Mol Nira •Pelatihan Manajemen Usaha UMKM. •Pelatihan teknis dan pembukuan sederhana •Pelatihan pengemasan dan digitalisasi marketing 	<ul style="list-style-type: none"> •Evaluasi akhir kegiatan •Ketercapaian target kegiatan PMP sesuai dengan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan tim pengusul PMP

Gambar 2. Tahapan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

a. Metode Pelaksanaan

1. Tahap persiapan

Untuk membantu menemukan solusi atas masalah tersebut dengan cepat, tim PMP saat ini tengah berkoordinasi dengan para mitra dan melakukan pengamatan lapangan untuk menilai tantangan dan peluang kelompok tersebut. Merencanakan tempat kegiatan dan mengumpulkan persyaratan PKM, termasuk materi dan peralatan pelatihan, keduanya dilakukan pada tahap ini.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengusul PMP memberikan gambaran kepada mitra terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Selanjutnya dilakukan tahap diskusi antara tim pengusul dan mitra tentang teknologi yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kemudian diberikan dilakukan berbagai pelatihan-pelatihan antaranya

- a. Pelatihan Pembuatan Mol Nira Aren yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pemanfaatan nira aren sebagai MOL dan pentingnya penerapan pertanian berkelanjutan.
- b. Pelatihan Manajemen Usaha UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen usaha mitra yang baik.
- c. Pelatihan teknis dan pembukuan sederhana. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada mitra cara mencatat transaksi keuangan seperti transaksipendapatan, biaya, aset, utang serta membuat laporan keuangan usaha yang sederhana guna untuk mengetahui kas keluar dan kas masuk sehingga dari *cashflow* tersebut diketahui untung dan rugi usahanya dengan menggunakan pencatatan sederhana melalui M. Excel.
- d. Pelatihan pengemasan produk dan digitalisasi marketing. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih mitra untuk pengemasan produk, mendesain kemasan serta pemasaran digital sehingga dapat meningkatkan omset mitra serta dapat membangun nama *brand*

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PMP yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melihat ketercapaian target kegiatan dan output yang dihasilkan dengan melihat kemampuan SDM mitra dalam melakukan pelatihan pembuatan Mol nira aren, pembukuan sederhana, pengemasan produk dan promosi melalui digital marketing dengan mengisi kuesioner online yang dibagikan ke pengurus KWT Mekar Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah sebuah organisasi berbasis masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidikan dan pekerjaan para anggotanya sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam program pertanian dan ketahanan pangan, yang penyelesaiannya diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi. (Camalin & Setiawan, 2017) menyoroti fakta bahwa petani perempuan memainkan peran penting dalam pertanian dan telah tumbuh menjadi pencari nafkah bagi keluarga mereka. Kemudian menurut (Sadono, 2008) Penulis berpendapat bahwa otonomi petani dapat dicapai dengan baik ketika petani bebas membuat keputusan tentang praktik pertanian mereka berdasarkan apa yang mereka yakini sebagai kepentingan terbaik mereka. Namun, ini tidak berarti kurangnya kerendahan hati; sebaliknya, ini berarti bahwa petani bersedia menerima aturan masyarakat dan tempat mereka di dalamnya, serta motivasi perilaku yang berasal dari berbagai realitas yang mereka hadapi.



Gambar 2. Dokumentasi Kunjungan Observasi Dan Wawancara Dengan Kepala BPP Pertanian Rasanae Timur dan Ketua KWT Mekar Sari

Dari hasil observasi, koordinasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh Tim PMP STIE Bima terhadap Ketua KWT Mekar Sari ditemukan permasalahan-permasalahan prioritas diantaranya yaitu :

1. Kekurangan kuantitas pupuk kimia dan minimnya pengetahuan dan skill wanita tani dalam pengolahan dan pemanfaatan SDA nira aren yang melimpah sebagai produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Dalam hal ini pengusul merumuskan solusi yaitu peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan Mol Nira Aren dan Pelatihan & Pendampingan Manajemen UMKM.
2. kurangnya pemahaman teknologi pemasaran digital dan pengemasan produk kelompok, pengembangan usaha tani perkotaan dengan edukasi SDM guna penerapan pertanian berkelanjutan masih terkendala transfer informasi dan teknologi serta sistem manajemen usaha yang belum efisien dan efektif. Untuk itu dalam hal ini perlu dilakukan pelatihan promosi dan digital marketing melalui media sosial dan offline (*door to door*) dan pelatihan keuangan sederhana dengan begitu dapat mencapai target program yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan masyarakat.

Sehingga untuk menanggulangi Untuk menanggulangi permasalahan prioritas yang telah dipaparkan diatas, maka Tim Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) kepada mitra berupaya memberikan alternatif solusi guna menjawab permasalahan yang telah ditemukan, yaitu :

1. Menjawab keluhan petani terkait kekurangan kuantitas pupuk kimia dengan penggunaan pupuk organik berbahan dasar MOL nira aren. Untuk itu petani diberikan solusi untuk beralih ke penggunaan pupuk organik guna menutupi kebutuhan pupuk agar kekhawatiran tanaman kekurangan unsur hara bisa ditutupi dengan asupan dari sumber pupuk organik.
2. Pertanian berkelanjutan merupakan salah satu program pemerintah guna menjaga *sustainability* lingkungan sebagai ekosistem makhluk hidup. Pemenuhan kebutuhan pangan tetap terjamin dengan tidak merusak lingkungan sebagai akibat penerapan budidaya tani konvensional untuk itu, masyarakat diberikan penyuluhan terkait perlunya menjaga lingkungan sebagai sumber kehidupan. Diharapkan 80% Perubahan pola pikir petani agar sadar lingkungan melalui penggunaan bahan alami sebagai sumber hara bagi tanaman yang dibudidayakan sebagai usaha dalam memperoleh penghasilan.
3. Peningkatan nilai ekonomis berupa penambahan nilai produk nira aren yang hanya sebatas sebagai bahan siap minum dan tidak tahan lama disimpan dalam jangka waktu lama. Diversifikasi produk menjadi sarana peningkatan 80% pendapatan masyarakat dari sebelumnya mengingat kecamatan Rasanae Timur sebagai sasaran PMP merupakan salah satu wilayah potensi pengembangan pertanian dengan areal terluas di Kota Bima.
4. Edukasi petani melalui kegiatan penyuluhan didukung oleh petugas penyuluh pertanian sebagai garda terdepan peningkatan produksi yang tentu berupaya meningkatkan taraf hidup petani sebagai aplikator. Dengan begitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta inovasikreatifitas wanita tani 80% setelah mengikuti kegiatan.
5. Integrasi pertanian berkelanjutan memberikan *multiplier effect* berupa pembukaan lapangan kerjabaru sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bima.
6. Peningkatan kapasitas KWT Mekar Sari yang terstruktur dengan konsep manajemen usaha yaitu POAC :
 - a. *Planning* ini merupakan tahap awal sebagai perencanaan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dilakukan bagaimana hal tersebut dilakukan dan siapa yang akan melakukan agar tercapai visi, misi dan tujuan dari usaha.
 - b. *Organizing* ini berkaitan dengan susunan struktur oraginisasi agar sesuai dengan tujuan oraginisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan dengan tujuan yaitu memaksimalkan peran dan nilai tambah setiap komponen dalam organisasi agar usaha lebih menguntungkan dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar.
 - c. *Actuating* dalam hal ini penggerakan dari semua anggota kelompok demi mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha organisasi yang terukur, sistematis dan berdampak nyata untuk peningkatan kesejahteraan anggota dan stakeholder.

Pada tahap persiapan akan dilakukan koordinasi dan sosialisasi dengan mitra yaitu KWT Mekar Sari terkait program pemanfaatan mol nira yang akan dilaksanakan. Tahap pelaksanaan akan diawali dengan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan oleh tim pengusul yaitu tentang Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan teknis pengenalan keuangan sederhana dan pelatihan pengemasan produk dan digitalisasi marketing.
 - d. *Controlling* dalam hal ini dilakukan pengawasan untuk memastikan kegiatan diselesaikan sesuai dengan tujuan oraginisasi dan memaksimalkan peran dari hasil berbagai pelatihan oleh tim pengusul dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan nilai tambah dari Nira Aren kisaran mol nira aren terjual 50 botol per hari yang terjual.
7. Peningkatan pemasaran digital melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* untuk mencapai pasar yang lebih luas. Pada tahap ini Tim Pengusul PMP akan memberikan pelatihan manajemen usaha UMKM, penguasaan dan pemasaran digital, pelatihan keuangan sederhana

sehingga mitra sasaran dapat memaksimalkan potensi SDA dan potensi pasar yang lebih luas dandalam.

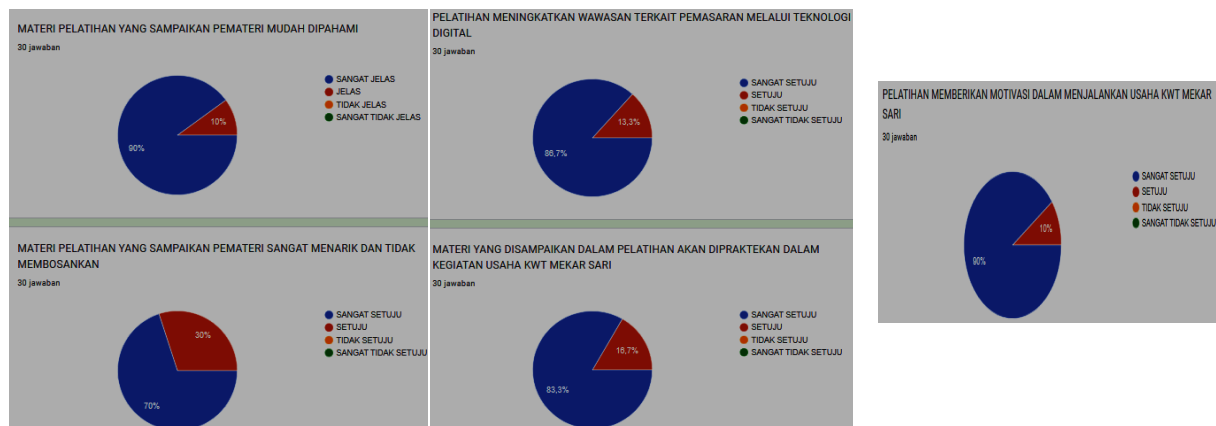


Gambar 3 : Dokumentasi Pelatihan-Pelatihan oleh TIM PMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dan Dinas Pertanian Kota Bima

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 8 September 2024 yang berlokasi di Kelurahan Nungga Kecamatan Rasanae Timur di KWT Mekar Sari yang dihadiri oleh tim PMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Lurah Nungga, pegawai Dinas Pertanian Kota Bima dan pengurus KWT Mekar Sari yang berjumlah 30 orang. Adapun materi-materi yang disampaikan oleh tim dosen PMP sesuai dengan permasalahan meliputi materi Pelatihan Manajemen Usaha UMKM, materi teknis pembukuan sederhana, materi pengemasan dan digital marketing serta pembuatan mol nira aren. Materi Manajemen Usaha UMKM yang disampaikan tentang tugas dan fungsi dari setiap orang yang ada pada struktur organisasi dari tupoksi ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Dalam hal ini pemateri juga menjelaskan betapa pentingnya garis koordinasi dan komunikasi antar anggota sehingga tujuan dari organisasi KWT Mekar Sari tercapai sesuai dengan sasaran tujuan yang telah disepakati bersama. Pada penyampaian materi Teknik pembukuan sederhana disaat dengan topik sub opik materi penjelasan tentang akuntansi dan cara Menyusun laporan cashflow Sebagian dari peserta ada yang belum mengetahui tentang pembukuan kas masuk dan kas keluar namun dengan diadakan sesi tanya jawab, antusias peserta sehingga mereka dapat mengerti dan memahami begitu penting pembukuan organisasi dengan begitu dapat diketahui untung dan rugi dari setiap aktivitas usaha yang dijalankan sehingga dapat meminimalisasi pengeluaran-pengeluaran yang tidak begitu penting untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Kemudian materi pelatihan tentang pengemasan dan digital marketing memaparkan tentang pengertian kemasan produk, pentingnya kemasan produk, komponen-komponen pengemasan, kelebihan & masalah dengan kemasan dan cara terbaik untuk menunjukkan kemasan produk pupuk organik cair mol nira aren kepada penyedia layanan masyarakat. Salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan produk adalah dengan menyertakan logo pada kemasan, yang berfungsi

sebagai iklan dan sarana pengenalan pelanggan. Pelatihan pemasaran produk pupuk organik dilakukan secara daring melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk menjadi contoh bagi peserta, dengan tujuan akhir untuk memfasilitasi penjualan produk mereka di seluruh komunitas. Selanjutnya pemateri dari Dinas Pertanian Kota Bima dengan judul materi Eskalasi Sustainable Agriculture Melalui Pemanfaatan Pupuk Ekstraksi Nira Aren (*Arenga Pinnata*) yang mencakup tentang Pertanian masa depan, Kebiasaan petani, POC nira aren dan prosedur pembuatan POC Nira Aren. Sambal mendemokan pembuatan pupuk organik dari nira aren pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. Antusiasme peserta terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan bahkan peserta meminta kepada Tim PMP dan Dinas Pertanian untuk melaksanakan kembali pelatihan-pelatihan untuk kemajuan KWT Mekar Sari.



Gambar 4 : isian Penilaian Pelatihan-Pelatihan oleh TIM PMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dan Dinas Pertanian Kota Bima

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan maka untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim PMP menyampaikan link isian kuesioner online kepada peserta KWT Mekar Sari untuk diisi dan kegiatan itu menunjukkan bahwa :

- Materi pelatihan yang disampaikan pemateri mudah dipahami berada pada jawaban sangat jelas menunjukkan pada persentase 90% sisanya 10% berada pada jawaban jelas.
- Materi pelatihan yang disampaikan pemateri sangat menarik dan tidak membosankan berada pada jawaban sangat setuju menunjukkan pada persentase 70% sisanya 30% berada pada jawaban setuju.
- Pelatihan meningkatkan wawasan terkait pemasaran melalui teknologi Digital berada pada jawaban sangat setuju menunjukkan pada persentase 86,7% sisanya 13,3% berada pada jawaban setuju.
- Materi yang disampaikan dalam pelatihan akan dipraktikkan dalam kegiatan usaha KWT Mekar Sari berada pada jawaban sangat setuju pada persentase 83,3% sisanya 16,7% berada pada jawaban setuju.
- Pelatihan memberikan motivasi dalam menjalankan usaha KWT Mekar Sari berada pada jawaban sangat setuju menunjukkan persentase 90% sisanya 10% berada pada jawaban setuju.

Dengan melihat hasil penilaian peserta pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PMP STIE Bima yang berkolaborasi dengan Dinas Pertanian Kota Bima dengan mitra sasaran KWT Mekar Sari memberikan dampak output yang bermanfaat yang signifikan diantaranya Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra dalam pengolahan mol nira aren meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana, Mitra dapat mengelola administrasi pencatatan pembukuan keuangan menjadi lebih baik, tertib dan teratur secara kerkesinambungan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota mitra dalam manajemen usaha UMKM sehingga memiliki sistem manajemen yang baik, terwujudnya fungsi-fungsi manajemen

organisasi yang dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara jelas tegas terarah antar anggota mitra dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam pengemasan digital marketing melalui media sosial melalui Facebook dan Instagram sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar serta dapat meningkatkan omset mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama dari implementasi Pengabdian Masyarakat Pemuda dengan Mitra KWT Mekar Sari yaitu untuk mencapai salah satu program MBKM adalah Penelitian IKU2 yaitu Mahasiswa Mendapat Pengalaman di luar Kampus, IKU3 yaitu Tridharma Off-Campus, IKU5, merupakan puncak jerih payah dosen di luar kelas dan dibagikan kepada publik melalui sitasi di jurnal ilmiah peer-review, media cetak dan online berskala nasional yang bereputasi, dan publikasi akademis lainnya. Selain itu tujuan dari PMP ini yaitu sebagai wahana pendampingan wanita tani agar mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota dalam diversifikasi SDA lokal nira aren bernilai ekonomi dan membangkitkan kesadaran wanita tani untuk menjaga lingkungan sekitar serta sebagai lapangan kerja baru guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Diharapkan untuk kemajuan mitra sasaran kedepan diadakan pendampingan keberlanjutan tentang peningkatan nilai mutu produk dan branding secara global agar produk yang dihasilkan secara kelas UMKM berada pada kelas unggul sehingga menjadi produk unggul dan ikon unggul Kelurahan Nungga Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Ilyas, I. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 54–70. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.36404>
- Anugrah, R. A., Yudhanto, F., & Wijaya, O. (2022). Pelatihan pengemasan dan pemasaran produk UMKM masyarakat di Desa Wates Kulon Progo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 68–73. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1.1833>
- Camalin, M., & Setiawan, I. (2017). The role of women farmer group in increasing family welfare. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33(2), 348. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i2.2599>
- Kurniawan, A. (2018). Produksi MOL (Mikroorganisme Lokal) dengan pemanfaatan bahan-bahan organik yang ada di sekitar. *Jurnal Hexagro*, 2(2), 36–44.
- Lukman., Darman., & Wahyudi, I. (2016). Kajian nira aren (Arenga pinnata MERR.) sebagai pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman padi. *Jurnal Agrotech*, 8(3), 1–5.
- Lukman. (2007). Pengaruh pemberian pupuk organik cair nira aren (Arenga pinnata MERR) terhadap pertumbuhan tanaman kangkung darat (Ipomea reptans POIR). *Jurnal Agrotech*, 8(2), 50–55.
- Mahaputra, I. K. (2015). Analisis usahatani tanaman sayuran organik kangkung darat (Ipomea reptana) pada lahan pekarangan. *Buletin Teknologi Dan Informasi Pertanian*, 13(3), 1–5.
- Maretha, C., Sargon, L., & Soniari, N. N. (2022). Pengaruh pupuk organik cair (POC) nira aren dan limbah buah nangka terhadap pertumbuhan tanaman sawi (Brassica juncea L.) dan beberapa sifat kimia tanah. *Jurnal Nandur*, 2(1), 26–29. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/nandur>
- Muniarty, P., Rimawan, M., & Wulandari, W. (2022). Kredit usaha rakyat (KUR) penguatan kapasitas bagi petani di Kota Bima. *Jurnal Owner*, 6(3), 3227–3236. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1064>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., Kusumayadi, F., & Haryanti, I. (2021). Penguatan partisipasi petani melalui penyuluhan pertanian di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.77>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Yuslan, M., & Afriansyah, A. (2021). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair melalui pemanfaatan limbah. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1(1), 6–9.
- Mursalim, I., Mustami, M. K., & Ali, A. (2018). Pengaruh penggunaan pupuk organik mikroorganisme lokal media nasi, batang pisang, dan ikan tongkol terhadap pertumbuhan tanaman sawi (Brassica juncea). *Jurnal Biotek*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.5127>

- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2018). Tangga dengan penambahan bioaktivator EM 4 (Effective Microorganisms). *Jurnal Konversi*, 5(2), 5–12.
- Nurchahyo, A., Supriyono, S., & Purwanto, P. (2015). Pemanfaatan limbah cair aren untuk pupuk dengan berbagai starter dekomposisi terhadap pertumbuhan dan hasil jagung. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 17(2), 44. <https://doi.org/10.20961/agsjpa.v17i2.18670>
- Nurwati, N., Surtinah, S., & Amalia, A. (2015). Analisis pemanfaatan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2), 1–8.
- Pincus, L., Margenot, A., Six, J., & Scow, K. (2016). On-farm trial assessing combined organic and mineral fertilizer amendments on vegetable yields in central Uganda. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 225(June), 62–71. <https://doi.org/10.1016/j.agee.2016.03.033>
- Rainiyati, R., Riduan, A., Zulkarnain, Z., Eliyanti, E., & Heraningsih, S. F. (2019). Pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi beberapa jenis pupuk cair MOL (Mikro Organisme Lokal) di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 555–562. <https://doi.org/10.30653/002.201944.227>
- Rina, S. T., & MT, S. (2014). Processing biochar from solid waste of Arenga pinnata flour industry. *Jurnal Eksergi*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.31315/e.v11i1.321>
- Sadono, D. (2008). Pemberdayaan petani: Paradigma baru penyuluhan pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170>
- Saputri, M. (2021). Kulit nanas dan ampas tebu sebagai bahan aktivator mikroorganisme lokal (MOL) pada pengomposan sampah dapur menggunakan metode Takakura. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 21(2), 352–363.
- Sari, P. N., Oktaria, E. T., Yusda, D. D., Wengrum, T. D., Indonesia, M., & Lampung, B. (2022). UMKM di desa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1, 2018–2019.
- Sundari, L., & Sari, E. (2012). Pelatihan pembuatan mikroorganisme lokal (MOL) upaya pengembangan SDM Desa Tanjung Agung. *Jurnal Buguh*, 1(3), 21–26.
- Syahputra, F. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengemasan dan digital marketing produk pupuk organik di Kabupaten Lampung Selatan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1076–1081. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7682>
- Tajidan, H., Fernandez, E., Efendy, N., Nabilah, S., Mulyawati, S., & Purnamasari, R. (2024). Pemanfaatan nira aren sebagai substrat pupuk organik cair untuk meningkatkan hasil perkebunan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 5(1), 37–51. <https://doi.org/10.29303/jsit.v5i1.137>
- Utami, K. S., Prasetya, B. P., & Rifa'i, A. (2023). Pemberdayaan pelaku UMKM melalui pelatihan pengemasan produk sebagai upaya meningkatkan penjualan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2046>
- Wulandari., & Muniarty, P. (2020). Pemberdayaan petani melalui penguatan kapasitas penyuluhan di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*, 303–308.